

HUKUM MEMBACA AL-FATIAH DALAM SHALAT SENDIRIAN

Studi Komparatif antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Perbandingan Mazhab



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :

FAJIRA

NIM: 2213020037

PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

1448 H / 2026 M

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ، وَبِفَضْلِهِ تَتَحَقَّقُ الْغَايَاتُ، وَبِرَحْمَتِهِ تَسْهُلُ الصَّعَابُ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ الْبَرِّيَّاتِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji bagi Allah Swt yang dengan nikmat-Nya segala amal saleh menjadi sempurna, dengan karunia-Nya segala tujuan dapat tercapai, dan dengan rahmat-Nya segala kesulitan menjadi mudah. Sehingga penulis diberikan kekuatan, kemudahan, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Atas izin dan pertolongan-Nya juga, setiap proses yang dilalui dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, sebaik-baik makhluk, beserta keluarga dan seluruh sahabat beliau.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan cinta, hormat, dan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Hendri dan Ibu Rohima. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tiada batas, pengorbanan, dukungan, serta motivasi yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Semoga Allah Swt Senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada keduanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini. Penulis juga memohon ampun kepada Allah Swt atas segala kekurangan dan kekhilafan yang mungkin terdapat dalam penulisan skripsi ini, serta memohon maaf kepada para pembaca apabila terdapat kekeliruan. Segala kebenaran yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah berasal dari Allah Swt, sedangkan segala kekurangan dan kesalahan semata-mata berasal dari keterbatasan penulis.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

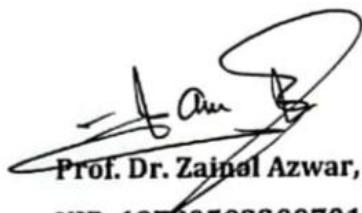
Skripsi dengan judul **“Hukum Membaca Al-Fatihah Dalam Shalat Sendirian Studi Komparatif antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i”** yang disusun oleh Fajira NIM 2213020037 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 27 Agustus 2026

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag
NIP. 197805022007011027

Pembimbing II



Dr. Yan Fajri, M.Ag
NIP. 197901262014111002

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul **“Hukum Membaca Al-Fatihah Dalam Shalat Sendirian Studi Komparatif antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i”** yang disusun oleh **Fajira NIM 2213020037** Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 14 September 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Safrudin Halimy Kamaluddin, M.A

NIP 196407292001121004

Penguji I



Dr. Muhammad Ridho, Lc., M.Ag

NIP 197007242003121004

Penguji II



Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag

NIP 197805022007011027

Penguji III / Pembimbing I



Dr. Yan Fajri, M.Ag

NIP 197901262014111002

Penguji IV / Pembimbing II

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari’ah

UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Alfadli, M.Ag

NIP: 197212131998031001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 27 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Fajira
NIM: 2213020037

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajira

NIM : 2213020037

Prodi : Perbandingan Mazhab

Judul Skripsi : Hukum Membaca Al-Fatihah Dalam Shalat Sendirian Studi
Komparatif antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk
kepentingan akademik pada Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 27 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Fajira

NIM: 2213020037

© 2020 UIN Imam Bonjol Padang

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
أ	Tidak Dilambangkan	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'A
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	A
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Latin
ـَ	Fathah	a
ـِ	Kasrah	i
ـُ	Dammah	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Latin
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سُوِيَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Latin
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā
إ...إِ	Kasrah dan ya	ī
و...وَ	Dammah dan wau	ū

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada tiga, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandangal serta bacaan kedua kata ituterpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrāhā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu ghafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Hukum Membaca Al-Fatihah Dalam Shalat Sendirian Studi Komparatif antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i."** Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya Islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Teristimewa, penulis mengucapkan rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hendri dan Ibunda Rohima, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, serta dukungan moril maupun materil kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini selesai. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudari-saudari tercinta, Titi Nurjanah, M.Ag., Nur Hanifa, S.Ag., Aisyah, dan Hamidah, yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, serta dukungan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd., beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, dan seluruh jajaran pimpinan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Dr. Alfadli, M.Ag., beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III yang telah memberikan pelayanan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Dr. Yan Fajri, M.Ag., serta Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab, Dr. Isnaini, M.A., yang telah memberikan arahan, motivasi, dan pelayanan akademik kepada penulis.
4. Dosen Penasehat Akademik, Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag., serta Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag., dan Dosen Pembimbing II, Dr. Yan Fajri, M.Ag., yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan.

6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang beserta seluruh staf, serta Perpustakaan Fakultas Syariah yang telah menyediakan berbagai referensi dan fasilitas yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis, Marisa Rahmawati dan Zanaek, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi sumber motivasi di saat penulis menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan. Terima kasih atas doa, semangat, serta setiap momen kebersamaan yang telah memberikan kekuatan dan makna dalam perjalanan ini. Semoga persahabatan yang telah terjalin senantiasa terjaga, dipenuhi keberkahan, dan terus membawa kebaikan di masa yang akan datang.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab angkatan 2022 yang telah bersama-sama berjuang, saling membantu, serta memberikan motivasi selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
9. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Fajira, yang telah berusaha dengan penuh kesabaran, keteguhan, dan semangat dalam menjalani setiap proses perkuliahan hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini. Berbagai rintangan dan tantangan yang dihadapi menjadi bagian dari perjalanan yang menguatkan. Semoga setiap langkah yang akan ditempuh di masa mendatang senantiasa berada dalam bimbingan Allah Swt., dilimpahi keberkahan, serta diberikan kemudahan dalam meraih segala cita-cita dan kebaikan.

Sebagai penutup, penulis memanjatkan doa ke hadirat Allah Swt semoga segala bentuk bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa yang telah diberikan oleh berbagai pihak dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal saleh di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan di kemudian hari. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri, civitas akademika, maupun masyarakat dan para pembaca secara umum.

Padang, 27 Agustus 2026

Penulis,



Fajira

NIM: 2213020037

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i mengenai hukum membaca Al-Fatihah dalam shalat sendirian. Perbedaan tersebut berimplikasi terhadap kedudukan membaca Al-Fatihah dalam shalat serta keabsahan shalat apabila bacaan tersebut ditinggalkan. Mazhab Hanafi berpendapat bahwa kewajiban membaca Al-Qur'an dalam shalat hanya terdapat pada dua rakaat, sedangkan Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa membaca Al-Fatihah merupakan kewajiban pada setiap rakaat shalat. Perbedaan ini berawal dari perbedaan dalam memahami dalil dan metode istinbath hukum yang digunakan oleh kedua Mazhab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dalil dan metode istinbath yang digunakan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i, mengetahui sebab terjadinya perbedaan pendapat, serta menentukan pendapat yang lebih *rajih* mengenai hukum membaca Al-Fatihah dalam shalat sendirian. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat komparatif. Data diperoleh melalui penelusuran dan pengkajian terhadap sumber-sumber kepustakaan, terutama kitab-kitab fikih klasik Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i sebagai sumber primer, serta buku, skripsi, artikel, dan referensi lain yang relevan sebagai sumber sekunder. Analisis data dilakukan dengan metode komparatif melalui perbandingan dalil dan metode istinbath kedua Mazhab, kemudian dianalisis *sabab al-khilaf* dan dilakukan *tarjih* terhadap pendapat yang dinilai lebih kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mazhab Hanafi berpendapat kewajiban membaca Al-Qur'an dalam shalat terdapat pada dua rakaat, sehingga membaca Al-Fatihah tidak diwajibkan pada setiap rakaat dan tidak menjadi penentu sahnya shalat pada rakaat lainnya. Sementara itu, Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa membaca Al-Fatihah merupakan rukun shalat yang wajib dilakukan pada setiap rakaat, sehingga meninggalkannya menyebabkan shalat tidak sah bagi orang yang mampu membacanya. Perbedaan tersebut terutama disebabkan oleh perbedaan dalam memahami kedudukan dan makna dalil tentang bacaan dalam shalat, khususnya hadits yang menyatakan bahwa tidak sah shalat seseorang yang tidak membaca Al-Fatihah. Mazhab Hanafi lebih menekankan bahwa dalil yang bersifat *zanni* tidak dapat menetapkan suatu ketentuan sebagai rukun atau fardhu, sedangkan Mazhab Syafi'i memandang hadits tersebut dapat menjadi dasar kewajiban membaca Al-Fatihah pada setiap rakaat. Berdasarkan perbandingan dalil dan metode istinbath, penelitian ini menilai pendapat Mazhab Syafi'i lebih *rajih* karena didukung oleh ketegasan hadits mengenai ketidakabsahan shalat tanpa membaca Al-Fatihah serta lebih sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan ibadah.

Kata kunci: Al-Fatihah, Shalat, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi'i, Istinbath, Tarjih.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Pertanyaan Penelitian	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Signifikansi Penelitian.....	10
1.6. Studi Literatur	10
1.7. Landasan Teori.....	12
1.8. Metode Penelitian	13
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HUKUM MEMBACA AL-FATIHAH	
DALAM SHALAT.....	16
2.1. Pengertian Shalat	16
2.2. Dasar Hukum Shalat	16
2.3. Syarat-Syarat Shalat	18
2.3.1. Syarat Shalat Menurut Mazhab Hanafi	19
2.3.2. Syarat Shalat Menurut Mazhab Maliki	19
2.3.3. Syarat Shalat Menurut Mazhab Syafi'i.....	20
2.3.4. Syarat Shalat Menurut Mazhab Hanbali	21
2.4. Rukun-Rukun Shalat	22
2.4.1. Rukun Shalat Menurut Ulama Mazhab Hanafi.....	23
2.4.2. Rukun Shalat Menurut Ulama Mazhab Maliki	24
2.4.3. Rukun Shalat Menurut Ulama Mazhab Syafi'i.....	25
2.4.4. Rukun Shalat Menurut Ulama Mazhab Hanbali	25
2.5. Pengertian Surah Al-Fatihah.....	26
2.6. Nama Lain Surah Al-Fatihah	28
2.7. Pendapat Ulama Tentang Hukum Membaca Surah Al-Fatihah	29
2.7.1. Hukum Membaca Surah Al-Fatihah Menurut Mazhab Hanafi.....	29
2.7.2. Hukum Membaca Surah Al-Fatihah Menurut Mazhab Syafi'i	31

BAB III BIOGRAFI MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I	34
3.1. Mazhab dan Ushul Mazhab	34
3.1.1. Pengertian Mazhab	34
3.1.2. Sejarah Singkat Kemunculan Mazhab	34
3.1.3. Ushul Mazhab.....	36
3.2. Deskripsi Mazhab Hanafi	37
3.2.1. Biografi Imam Abu Hanifah	38
3.2.2. Guru-Guru Imam Hanafi	43
3.2.3. Murid-Murid dan Karya-Karya Mazhab Hanafi.....	45
3.2.4. Metode Istinbath Mazhab Hanafi.....	51
3.3. Deskripsi Mazhab Syafi'i	56
3.3.1. Biografi Imam Syafi'i.....	58
3.3.2. Guru-Guru Imam Syafi'i	61
3.3.3. Murid-Murid dan Karya-Karya Mazhab Syafi'i.....	63
3.3.4. Metode Istinbath Hukum Mazhab Syafi'i	72
 BAB IV PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I TERHADAP HUKUM MEMBACA AL-FATIAH DALAM SHALAT.....	 80
4.1. Dalil dan Metode Istinbath Yang Digunakan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i Terhadap Hukum Membaca Al-Fatihah Dalam Shalat.....	80
4.1.1. Dalil dan Metode Istinbath yang Digunakan Mazhab Hanafi	82
4.1.2. Dalil dan Metode Istinbath yang Digunakan Mazhab Syafi'i	94
4.2. Penyebab Terjadinya Perbedaan Pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i Mengenai Hukum Membaca Al-Fatihah Dalam Shalat.....	103
4.3. Pendapat yang Paling Rajih antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i Mengenai Hukum Membaca Al-Fatihah Dalam Shalat	111
 BAB V PENUTUP.....	 113
5.1. KESIMPULAN	113
5.2. SARAN.....	115
 DAFTAR PUSTAKA	 117
BIODATA PENULIS	122